

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA T.P 2023/2024

Reny nisker zendrato¹, Yearning Harefa², Arianto lahagu³, Asali Lase⁴
^{1,2,3,4} FKIP, Universitas Nias

e-mail: niskerzendniskerzend@gmail.com, yearninghrf@gmail.com,
ariantolahagu8084@gmail.com, asalilase2016@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Observasi awal menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih rendah, yang berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Indikator rendahnya motivasi termasuk kurangnya dorongan pribadi, ketergantungan pada contekan, dan ketidakaktifan dalam berinteraksi dengan guru. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang penting dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Riyanti (2021:522), motivasi dianggap elemen penting dalam pendidikan dan pelaksanaan tugas sehari-hari. Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki sikap positif dan hasil belajar yang baik, sedangkan siswa tanpa motivasi belajar akan menunjukkan hasil belajar yang rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 54 siswa dari total populasi 216 siswa. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa, dengan nilai t-hitung sebesar 4,266 yang lebih tinggi dari t-tabel 1,674. Koefisien Determinan menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi sebesar 50,41% terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulannya, motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, namun perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan motivasi guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Kata Kunci: *Motivasi belajar, hasil belajar, IPS Terpadu, SMP, Koefisien Determinan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu disadari bahwa untuk menjadikan pendidikan sebagai moto penggerak dan penopang proses pembangunan sangat ditentukan oleh relevan tidaknya program yang sedang diupayakan. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus dilengkapi oleh instansi pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan sebuah tujuan bagi pendidik dalam

melakukan kegiatan belajar. Indonesia adalah negara yang sudah beberapa kali melaksanakan suatu perubahan ataupun revisi pada kurikulum. Istilah kurikulum sudah dikenal sejak lama. Kurikulum adalah rancangan atau skenario yang telah dibuat sedemikian rupa untuk memberikan ruang kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan motivasi dan potensi belajar yang ada di dalam diri mereka.

Menurut Nurhidayati et.al (2022,713) bahwa Kurikulum merdeka adalah suatu konsep yang dibuat agar siswa dapat mendalami dan memahami minat dan bakatnya. Kurikulum merdeka merupakan

kurikulum yang sederhana dan lebih mendalam agar fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa. Belajar lebih mendalam dan tidak terburu-buru. Pembelajaran melalui kegiatan proyek dapat memberi kesempatan luas pada guru dan siswa untuk mencari dan mengembangkan pembahas materi dan isu-isu aktual. Konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Nadim Makarim adalah merdeka dalam berfikir. Guru sebagai komponen utama dalam Pendidikan memiliki kebebasan secara mandiri untuk menterjemahkan kurikulum sebelum diajarkan kepada para siswa, dengan guru mampu memahami kurikulum yang telah ditetapkan bahwa guru mampu menjawab kebutuhan dari siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang terkesan menarik, menyenangkan, serta bermakna, sehingga dalam pencapaian tujuan Pendidikan dari guru sebagai seorang siswa dan sebagai peserta didik mampu terwujud. Berkaitan dengan pembelajaran, salah satu mata pelajaran yang tidak pernah terlepas dari kegiatan pembelajaran yaitu Mata pelajaran IPS terpadu, yang mempunyai peranan penting dalam berbagai ilmu dan memajukan daya pikir seseorang untuk bernalar dan berwawasan luas. Dalam kegiatan pembelajaran belajar mata pelajaran IPS terpadu, berhasil atau tidaknya seseorang ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang ditemuinya. Masalah utama dalam Pendidikan mata pelajaran IPS terpadu di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini karena masih banyaknya yang menganggap kalau mata pelajaran IPS terpadu merupakan pelajaran yang sulit karena ada banyak hal yang harus dipelajari dan disesuaikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh. Berdasarkan observasi di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, salah satu faktor yang masih terbilang cukup rendah

pada pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu yaitu kurangnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti saat guru memberikan tugas mata pelajaran IPS Terpadu di kelas, siswa kurang terdorong secara pribadi untuk segera mengerjakan apa yang ditugaskan, masih mengandalkan contekan, diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti tapi siswa kurang merespon, terkadang siswa berkata tidak jujur mengatakan bahwa sudah paham tapi bahwa sebenarnya tidak mengerti, mengerjakan PR mata pelajaran IPS Terpadu yang harusnya dikerjakan di rumah tapi justru dikerjakan di sekolah saat mendekati jam pelajaran. Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan hasil yang tinggi.

Motivasi belajar sangat penting untuk ditanamkan dalam diri siswa karena merupakan salah satu faktor internal dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari (Riyanti, 2021,522) yang mengatakan bahwa motivasi sebagai hal yang sangat penting elemen penting dalam proses pendidikan dan dalam proses melaksanakan tugas di kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil, lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar selain itu, seseorang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik

melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang siswa yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya seorang siswa yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif, Karena motivasi belajar adalah dorongan dan kemauan atas keinginan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara T.P2023/2024".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020,17), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Kecamatan Gunungsitoli Utara, dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei. Yang menjadi populasi dalam

penelitian ini yaitu kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini ada dua kelompok data yang akan dikumpulkan, yaitu data tentang motivasi belajar siswa dan data tentang hasil belajar Mata pelajaran IPS siswa. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan dua buah instrument penelitian, yaitu angket (kuisisioner). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan angket motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara yang berupa nilai tes. Data ini digunakan untuk menguji hipotesis; (2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak sekolah mengenai jumlah siswa dan hasil belajar Mata pelajaran IPS pada ulangan akhir pokok bahasan fungsi kuadrat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

Hasil Verifikasi Data

Verifikasi data adalah usaha untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah diedarkan oleh peneliti telah di isi sesuai dengan petunjuk serta yang di peroleh dari data dokumentasi apakah telah sesuai dengan yang di harapkan, yang lewat dari verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat dan untuk seterusnya diolah.

Sebelum item kuesioner ditetapkan menjadi instrumen penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian kelayakan.

Berdasarkan hasil verifikasi data dalam penelitian ini, ternyata bahwa kuesioner yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 54 orang telah diterima seluruhnya dan telah sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah diberikan. Oleh sebab itu hasil kuesioner yang telah diterima peneliti dari responden selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini.

Pengolahan Kuesioner Angket

Kuesioner yang telah diedarkan kepada responden memiliki 4 opsi jawaban yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang – Kadang (KK), Tidak Pernah (TP) untuk setiap item butir soal dengan bobot sebagai berikut :

- a) Yang memilih opsi pilihan Selalu diberi bobot (Empat)
- b) Yang memilih opsi pilihan Sering diberi bobot 3 (Tiga)
- c) Yang memilih opsi pilihan Kadang-Kadang diberi bobot 2 (Dua)
- d) Yang memilih opsi pilihan Tidak Pernah diberi bobot 1 (Satu)

Temuan Penelitian

Proses Analisis Data

a. Validasi Instrumen

Validasi Instrumen merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti guna melihat apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur data dari variabel secara tepat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket Motivasi Belajar (Variabel X).

Angket Motivasi Belajar untuk mendapatkan data dengan jumlah 25 butir pernyataan dengan 4 jawaban pilihan untuk masing-masing butir soal. Sebelum angket dipergunakan menjadi instrumen dalam penelitian ini perlu dilakukan validasi instrumen untuk mendapat bagaimana kelayakan instrumen yang digunakan oleh peneliti. Suatu validasi

instrumen dikatakan baik, jika instrumen tersebut memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

1) Uji Instrumen pada angket Motivasi Belajar (X)

a) Uji Validitas

Berdasarkan pada pengujian uji validitas angket motivasi belajar maka pada perhitungannya diperoleh rhitung = 0,551 setelah itu dikonfirmasi pada rtabel untuk $N = 54$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) perolehan rtabel = 0,266. Dikarenakan rhitung > rtabel maka angket motivasi belajar dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas angket motivasi belajar siswa dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua dari rumus sperman brown. Pada perhitungan uji reliabilitas memperoleh $r_{11} = 0,710$ dan rtabel = 0,226. Dikarenakan $r_{11} > rtabel$ maka secara keseluruhan angket motivasi belajar siswa (X) dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan hal tersebut maka pengukuran angket sebagai instrumen penelitian memberikan hasil yang tetap sehingga mampu dipercayai menjadi instrumen dalam penelitian. Untuk perhitungan uji reliabilitas angket motivasi belajar siswa dapat berpedoman pada lampiran 6, halaman.

Menghitung Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

Untuk menemukan dan mengetahui pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun pelajaran 2023/2024, maka dihitung besarnya korelasi antara variabel X dan Y dengan memanfaatkan data dari responden dengan menggunakan rumus r product moment, Untuk perhitungannya dapat berpedoman pada lampiran 9, halaman.

Dengan $N = 54$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 diperoleh data rtabel = 0,266. Maka dapat dikatakan $r_{ii} > rtabel$ atau $0,509 > 0,266$. Kemudian

dinyatakan bahwa angket yang disajikan yang berisi 25 item soal variabel x memiliki korelasi nilai r_{ii} sebesar 0,509, yang diklasifikasikan berdasarkan interval korelasi antara $0,40 \leq r < 0,509$, hal ini berarti tingkat koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y mempunyai tingkat korelasi yang tergolong Cukup.

Pembahasan

Permasalahan Pokok Penelitian

Masalah pokok penelitian ini telah diuraikan pada rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu Di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024.

Setelah dilakukan penelitian, yaitu menghitung validitas, reliabilitas, koefisien korelasi peneliti dan pengujian hipotesis diperoleh sejumlah informasi yang memadai.

Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara dengan jenis penelitian metode kuantitatif. Permasalahan pokok penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu Di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui angket atau kuesioner. Berikut hasil pengolahan datanya :

1. Dari Hasil perhitungan uji validitas diperoleh $r_{hitung} = 0,551$ setelah itu dikonfirmasi pada r_{tabel} untuk $N = 54$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) perolehan $r_{tabel} = 0,266$. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket Motivasi Belajar (X) dinyatakan valid. Selanjutnya, Dalam melakukan pengujian reliabilitas angket Motivasi Belajar

diperoleh $r_{11} = 0,710$ dan $r_{tabel} = 0,266$. Dikarenakan $r_{11} > r_{tabel}$ maka secara keseluruhan angket Motivasi Belajar (X) dapat dinyatakan reliabel.

2. Dari hasil Koefisien Determinan ditemukan bahwa Motivasi Belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu Di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebesar 25,9 %.
3. Diperoleh bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu dimana a bernilai **84,56** dan regresi b bernilai **0,011** sehingga model persamaan regresi yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 84,56 + 0,011$ yang dapat diartikan bahwa jika penguatan Hasil Belajar diperkirakan akan meningkatkan sebesar 0.011 untuk setiap peningkatan Motivasi Belajar sebesar satu skor.
4. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan $t_{hitung} = 4,266$ dan $t_{tabel} = 1,674$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan H_o di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam arti hipotesis H_a diterima dan hipotesis tandingannya H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa, Ada pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2023/2024.

Analisis dan Interpretasi penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat terlihat dari hasil perolehan kuesioner Motivasi Belajar

terhadap Hasil Belajar siswa yang memiliki hubungan yang sangat signifikan.

Oleh karena itu, bahwa dengan adanya Motivasi Belajar maka Hasil Belajar siswa akan semakin berkembang dan meningkat.

Temuan Penelitian dan Teori

Dalam penelitian ini, sebagai peneliti telah berusaha untuk melakukan pembuktian terhadap berbagai teori - teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli tentang pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini, berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan teori Menurut (Masni, 2015,35), motivasi adalah dorongan dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkannya. Tindakan atau perilaku yang ditimbulkan dari motivasi dapat berupa motivasi dalam bekerja, belajar, maupun dalam kegiatan lainnya. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi mempunyai alasan yang kuat dalam melakukan apayang diinginkannya.

Menurut Jaali (2018,101), motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Proses mengarahkan dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan. Motivasi yaitu kondisi psikologis dan psilogis yang ada pada diri seseorang dan mendorong untuk melakukan suatu aktivitas dengan tujuan tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dan kemauan atas keinginan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya Menurut Nurrita (2018:171) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada

siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Ahmadiyahanto (2016,984) mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Berdasarkan teori tersebut maka pada penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan mendapatkan hasil akhir berdasarkan pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} = 4,266$ dan $t_{tabel} = 1,674$. Maka H_a diterima atau data diterima.

Keterbatasan Temuan Penelitian

Kenyataan dalam penelitian ini tidaklah mutlak pada hakekatnya keabsahan temuan peneliti disebabkan karena berbagai keterbatasan penelitian. Supaya temuan dalam penelitian ini lebih nyata keberadaanya maka perlu ditemukan apa yang menjadi batasan-batasan dalam penelitian ini yakni : Variabel yang diteliti ada dua yaitu Motivasi Belajar sebagai variabel bebas (X) dan Hasil Belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Variabel lain yang diduga mempengaruhi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa, tidak diikutkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Terpadu di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis ditemukan thitung = 4,266 dan ttabel = 1,674. Sedangkan kriteria Uji t adalah : Ha diterima jika thitung > dari ttabel dan Ho di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga thitung > ttabel dalam arti hipotesis Ha diterima dan hipotesis tandingannya Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa, Ada pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2023/2024. Selanjutnya Dari hasil Koefisien Determinan ditemukan bahwa Motivasi Belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu Di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebesar 25,9 %. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli utara tergolong Cukup, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan.

Diharapkan bagi siswa dapat meningkatkan Motivasi Belajarnya sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Diharapkan kepada pendidik untuk lebih memperhatikan Motivasi belajar kepada siswa untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya. Diharapkan kepala sekolah dapat memperhatikan penyelenggaraan Motivasi Belajar di sekolah dan ikut serta memberikan dorongan kepada siswa untuk menjalankan Motivasi Belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Ahmadiyahanto. 2016. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) berbasis word square pada materi

kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di indonesia kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(2), 980-993.

- Akhiruddin et.al. 2019. Belajar dan Pembelajaran, Sungguminasa Kab. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Arifin, dan Zainal. 2018. Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik. Yogyakarta: UIN Press.
- Arikunto. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastari, E. 2019. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung.
- Bunyamin. 2021. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Uhamka Press.
- Djamaludin, A. 2019. Belajar dan Pembelajaran. Sulawesi: CV. Kaafah
- Learning. Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan, I. 2017. Pengantar Statistika Inferensial. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., dan Widodo, H. 2020. Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam. Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan, 10(1), 34-44.
- Jaali. 2018. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khuluqo, I. E dan Istaryatiningtias. 2022. Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum.

- Jakarta: CV. Feniks Muda sejahtera.
- Kompri. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Krisnawa. P dan Dewi. 2021. Analisis Motivasi Belajar Mata pelajaran IPS Siswa Selama Pembelajaran Daring. Universitas Pendidikan Ganesha
- Lestari, D. I. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Se-dabin I Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Under Graduates Thesis UNNES.
- Masni, H. 2015. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa, Dikdaya, 5(1), 34-45.
- Nabilah, T, dan Abadi, A. P. 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa, Sesiomadika, 659-663.
- Nurhidayati, V., Ramadani, F., dan Setiawati, M. 2022. Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki. Jurnal Eduscience (JES), 9(3), 707-716.
- Nurmala, A. 2014. Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Jurnal Undiksha, 4(1), 2.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Misykat, 3(1), 171-186.
- Nuryadi, T. D. Astuti, E. S. Utami dan M. Budiantara. 2017. Dasar-dasar statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pane, A., dan Darwis, M. 2017. Belajar dan Pembelajaran, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 2(2), 333-352.
- Pardin. (2023). STRATEGI PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI LINGKUNGAN MADRASAH ALIYAH NEGERI PULAU TALIABU. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JUPEJA), 1(1). <https://doi.org/10.69820/jupeja.v1i1.53>
- Permatasari, B. I. 2018. Kreativitas dan hasil belajar, Jurnal Pendidikan Mata pelajaran IPS , 1(1), 46-54.
- Priansa, D. J. 2015. Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, M. 2013. Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Ketintang. Jurnal Pendidikan Akuntansi, 4(1), 3.
- Riyanti, A., dan Anggaini, M. 2021. Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di SMP, Jurnal Education and development, 9(3), 521-529.
- Sardiman, A., dkk. 2016. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, F. I., Dadang, S. dan Dadang, A. 2023. Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(1), 146-151.
- Sihombing, S. U. M., Sitohang , T., & Panggabean, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Complete Sentence terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita . Journal of Language Education (JoLE), 1(1), 6-15. <https://doi.org/10.69820/jole.v1i1.58>
- Siagian, M. D. 2017. Pembelajaran Mata pelajaran IPS dalam Perspektif Konstruktivisme. Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, 7(2), 61-73.
- Siregar, S. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Saloma Banjarnahor; Saut Purba; Irsan

- Rangkuti. PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TK SANTA LUSIA MEDAN DALAM MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN ERA 5.0 MELALUI SUPERVISI AKADEMIK. *JUPEJA* 2024, 2, 7-11.
- Sudijono, A. 2006. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Simanjuntak, H., Sigalingging, D., & Sitorus, P. J. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Think-Talk-Write (TTW) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Morawa. *Journal of Language Education (JoLE)*, 1(1), 27-41. <https://doi.org/10.69820/jole.v1i1.60>
- Sukmadinata, S., dan Nana. 2017. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suwardi, D. R. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic education Analysis Journal*, 1(2), 1-7.
- Uno, H. B. 2017. Teori Motivasi dan pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, L. S. 2021. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran IPS Pada Pembelajaran Online Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Mata pelajaran IPS*, 5(2), 114-117.
- Utaminingsyas, S., Subaryana., dan Puspitawati, E. N. E. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 69-76.
- Wandini, R. R. 2019. Pembelajaran Mata pelajaran IPS Untuk Calon Guru MI/SD. Medan: CV. Widya Puspita.
- Wandini, R. R., dan Sinaga, M. R. 2018. Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik, *Jurnal Raudhah*, 6(1), 11-22.
- Widoyoko, E. P. Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zamsir., Masi, L., dan Fajrin, P. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran IPS Siswa SMPN 1 Lawa. *Jurnal Pendidikan Mata pelajaran IPS*, 6(2), 170-181 b